

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada usia 0 bulan atau saat baru lahir, bayi perlu mendapat IMD. Tetapi terdapat beberapa masalah dari ibu yang timbul selama menyusui diantaranya ASI keluar sedikit. Penyebab penurunan produksi ASI pada ibu post partum karena kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin . Upaya memfasilitasi kedua hormon ini dengan teknik marmet. Teknik Marmet yaitu kombinasi memerah dan memijat payudara yang dapat merangsang reflek pengaliran produksi ASI yang bertujuan untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif.

Studi Kasus: Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan jumlah satu pasien. Dengan pengkajian bahwa didapatkan seorang ibu post partum berusia 30 tahun dari Surabaya mengeluhkan ASI tidak lancar dan puting tenggelam. Produksi ASI paling banyak perhari hanya 50cc, bayi rewel sesudah disusui, payudara kanan bengkak dan mengalami kecemasan maternal. Peneliti memberikan intervensi keperawatan berupa teknik marmet selama 3 hari dengan durasi 20 menit, dilakukan 2x sehari sebelum menyusui untuk memperlancar produksi ASI. Setelah 3 hari di berikan teknik marmet didapatkan bahwa produksi ASI bertambah menjadi 380cc.

Kesimpulan: dari hasil studi kasus pemberian teknik marmet yang dilakukan selama 3 hari, dapat disimpulkan bahwa teknik marmet merupakan terapi nonfarmakologis yang menjadi program edukasi kesehatan dimana teknik tersebut dapat mengatasi masalah menyusui tidak efektif.

Kata Kunci : Menyusui, Produksi ASI, Teknik Marmet.